

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

(1) Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. (2) Sepakbola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. (3) Saat ini perkembangan permainan sepakbola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepakbola (SSB) yang didirikan. (4) Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola. Untuk bias bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Untuk bermain bola dengan baik pemainan dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti menghentikan bola, menendang bola ke gawang, mengumpan, menyundul bola, dan menggiring bola.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (selanjutnya disingkat PJOK) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental, serta emosional. Sebagai mata pelajaran, PJOK merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 menekankan bahwa mata pelajaran PJOK memiliki konten yang unik untuk memberi warna pada pendidikan karakter bangsa, di samping diarahkan untuk mengembangkan kompetensi gerak dan gaya hidup sehat. Muatan kearifan lokal dari Kurikulum 2013 diharapkan mampu mengembangkan apresiasi terhadap kekhasan multikultural dengan mengenalkan permainan dan olahraga tradisional yang berakar dari budaya suku bangsa Indonesia. Mata Pelajaran PJOK untuk Kelas V SD Gmit Airnona

1 Kupang yang disajikan dalam buku ini juga tunduk pada ketentuan tersebut. PJOK bukan berisi materi aktivitas yang dirancang hanya untuk mengasah kompetensi keterampilan peserta didik, atau mata pelajaran yang membaginya menjadi pengetahuan tentang kesehatan dan keterampilan berolahraga. Terampil berolahraga bukan berarti peserta didik dituntut untuk menguasai cabang olahraga dan permainan tertentu, melainkan mengutamakan proses perkembangan gerak peserta didik dari waktu ke waktu. Dalam aktivitasnya, peserta didik dibawa dalam suasana gembira, sehingga dapat bereksplorasi dan menemukan sesuatu secara tidak langsung. Untuk mengaktualisasikan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan seperti ini, peserta didik harus dijadikan sebagai subjek didik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan sewaktu mengajar di SD Gmit Airnona 1 Kupang untuk dijadikan objek penelitian, dapat dilihat karena masih banyak anak atau siswa yang belum mampu melakukan teknik kontrol dengan baik, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam kontrol menggunakan paha. Siswa sulit untuk mengontrol bola, hanya asal-asalan sehingga tidak jelas dan bola tidak dapat dikuasai dengan baik, kontrol yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan. Dalam bermain biasanya siswa masih sering melakukan kontrol yang asal-asalan seperti menggunakan paha untuk melakukan kontrol. Kontrol yang dilakukan siswa kurang baik sehingga bola mudah terlepas dan sulit untuk dikuasai, Kurangnya variasi di dalam latihan menjadi penyebab

anak merasa jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan kontrol.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SD Gmit Airnona 1 Kupang karena peneliti pernah melakukan praktek pengalaman lapangan disekolah tersebut, sehingga peneliti melihat masalah secara jelas bahwa kemampuan dalam mengontrol sepakbola masih kurang peneliti ingin melakukan tinjauan tentang pembelajaran teknik dasar mengontrol bola kaki bagi siswa dalam mengontrol bola kaki menggunakan paha. Kemampuan dasar mengontrol dalam sepakbola dapat dikembangkan melalui pelatihan yang rutin. Agar dapat mencapai kemampuan yang optimal di dalam latihan untuk menguasai kemampuan dasar dapat dilakukan bersama teman atau sendirian, misalnya dengan menggunakan dinding untuk memantulkan bola, atau dengan mengontrol berpasangan bersama teman.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Tentang Pembelajaran Teknik Dasar Mengontrol Bola Kaki Bagi Siswa Kelas IV SD GMT AIRNONA 1 KUPANG.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya kemampuan siswa dalam mengontrol bola menggunakan paha.

2. Adanya kesalahan dalam melakukan kontrol sepak bola pada siswa di kelas IV SD Gmit Airnona 1 Kupang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang kajian penelitian di atas maka perlu adanya batasan masalah penelitian, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada Tinjauan Tentang Pembelajaran Teknik Dasar Mengontrol Bola kaki Bagi Sisa IV SD GMIT Airnona 1 Kupang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Pembelajaran Teknik Mengontrol Bola kaki Pada Siswa Kelas IV di SD GMIT Airnona 1 Kupang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembelajaran Teknik Dasar Mengontrol Bila Kaki Pada Siswa Kelas IV Sd GMIT Airnona 1 Kupang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang (UKAW) khususnya FKIP PJKR tentang tinjauan tentang pembelajaran teknik mengontrol sepak bola bagi siswa kelas IV SD Gmit Airnona 1 Kupang
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi wawasan tabahan bagi mahasiswa FKIP-PJKR tentang tinjauan tentang pembelajaran teknik mengontrol sepak bola bagi siswa kelas IV SD GMIT Airnona 1 Kupang

2. Manfaat praktis

- a. Untuk membantu siswa dalam menguasai teknik dasar mengontrol dalam permainan sepakbola yang harapannya dapat meningkatkan kemampuan prestasi siswa.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi guru dalam menerapkan teknik mengontrol bola kaki untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengontrol bola.
- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti secara langsung tentang tinjauan tentang pembelajaran teknik dasar mengontrol bola dalam permainan sepakbola.